

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran dengan menggunakan analisis statistik. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran angket kepada peserta didik. Selain itu juga penelitian kuantitatif juga bisa disebut dengan jenis penelitian yang mengutamakan pengelolaan data melalui hitungan angka-angka statistik.<sup>1</sup>

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2019 di Dusun Daru Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Penelitian ini dipilih karena di Dusun tersebut Pendidikan Agama Islam Orang Tua Terhadap Anak sangatlah kurang.

Di Dusun tersebut banyak juga masalah yang sumbernya dari remaja, seperti kenakalan, pencurian, hamil di luar nikah, dan masalah masalah tersebut kebanyakan timbul dari usia remaja, Oleh karena itu peneliti mengambil judul di dusun tersebut dengan tema Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Dusun Waru Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan.

---

<sup>1</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, cetakan Pertama (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 3

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

#### a. Variabel Penelitian

Ciri-ciri variabel ialah harus dapat diukur, membedakan objek dari objek lain dalam satu populasi, dan nilainya juga bervariasi. Hasil penelitian yang objektif, terukur, maupun selalu terbuka untuk diuji merupakan suatu hal yang diharuskan pada penelitian dengan metode kuantitatif. Oleh karena itu variabel harus dapat diukur. Variabel tidak sama dengan konsep, variabel dapat diukur sedangkan konsep belum dapat diukur.<sup>2</sup> Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan di bab dua, variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (X) : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Orang Tua

b. Variabel terkait (Y) : Akhlak Anak

#### b. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang menjelaskan variabel yang akan diteliti dan penjelasannya dalam bentuk yang dapat diukur dan ada argumen yang jelas agar dapat diterima secara akal sehat oleh si pembaca . Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan agama islam orang tua dan akhlak anak.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal. 86.

<sup>3</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: PPM, 2007), hal. 97.

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Orang Tua

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Orang Tua yang di maksud di sini adalah suatu usaha sadar orang tua (ayah dan ibu) dalam mendidik agama Islam kepada anak di lingkungan rumah.

2. Akhlak Anak

Akhlak anak yang di maksud di adalah perbuatan atau tingkah laku kepribadian anak baik atau buruk.

#### **D. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini subjek penelitian adalah anak-anak di Dusun Waru yang bersekolah SD dan SMP yang berjumlah 53 anak yang rata-rata berumur 6 sampai 13 tahun.

#### **E. Sumber Data**

- a. Sumber data primer

Sumber data primer meliputi masyarakat dusun waru, terutama anak-anak yang bersekolah SMP dibawah.

- b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa data angket, wawancara dan dokumentasi.

- a. Angket

Cara pengumpulan data berupa kuisisoner adalah salah satu cara pengumpulan data informasi yang sering dilakukan kebanyakan peneliti dalam dunia pendidikan. Tujuan dari pengumpulan data angket ini adalah untuk mempermudah peneliti untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi. angket adalah alat pengumpulan informasi melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan, dimana responden menjawab sesuai pertanyaan atau yang pernah dialaminya selama kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama islam orang tua terhadap akhlak anak di dusun waru desa Pelem kecamatan Pringkuku.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu proses memperoleh informasi melalui komunikasi langsung dengan cara tanya jawab antara penanya dan pewawancara.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha menggali informasi dari informan yang bisa diwawancarai, diantaranya anak-anak, Kepala dusun, dan orang tua. Metode ini digunakan untuk menanyakan terkait perkembangan anak-anak di dusun tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat laporan-laporan yang sudah

---

<sup>4</sup>Ani Setiani, *Manajemen peserta didik dan model pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 70

<sup>5</sup>Ibid, hal. 70

ada.<sup>6</sup> Selain itu juga dokumentasi disebut juga sebagai data yang tertulis yang telah disusun oleh lembaga sekolah untuk keperluan pendataan suatu peristiwa.

## G. Populasi dan Sampling

### a. Populasi

Populasi yaitu jumlah keseluruhan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu. Objek yang akan diteliti dalam populasi disebut dengan unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, suatu lembaga, media dan lain sebagainya. Populasi yaitu jumlah keseluruhan data yang menjadi pengamatan peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan.<sup>7</sup> Tujuan adanya populasi adalah agar peneliti dapat menentukan jumlah anggota sampel yang diambil dari besarnya populasi dan membatasi daerah generalisasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak yang bersekolah SD dan SMP di Dusun Waru Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan yaitu berjumlah 53 anak yang berumur 6 sampai 13 tahun.

### b. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang dapat di ambil melalui cara-cara tertentu secara jelas yang dapat mewakili populasi.

---

<sup>6</sup>Ibid , hal.70

<sup>7</sup>Tria Novianti, *Pengaruh Prestasi akademik mata pelajaran PAI terhadap Minat Staudi Lanjut ke Perguruan Tinggi Agama Islam bagi Siswa MAN Pemalang Tahun Pelajaran 2015-2016*, Skripsi: Pemalang, 2016, hal. 17

Objek yang diteliti dalam sampel disebut sebagai unit sampel. Sampel juga dapat diartikan sebagian dari populasi.<sup>8</sup> Dalam pengambilan data sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik dijadikan sampel semuanya, maka jumlah populasi besar bisa di ambil 10%-25% atau lebih. Teknik sampling adalah sebagian subjek yang terdapat dalam populasi yang diteliti oleh peneliti untuk menentukan sebuah sampel.<sup>9</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random*, karena menganmbil semua data dari jumlah populasi yang ada. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua anak yang bersekolah SD dan SMP di Dusun Waru Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan yaitu berjumlah 53 anak yang berumur 6 sampai 13 tahun.

## **H. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data**

### **a. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur dalam penelitian untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang dinamakan variabel penelitian.<sup>10</sup> Instrumen memiliki beberapa ragam, yaitu kuesioner, speedometer, termometer, dan lain-lain. Apabila penelitiannya bersifat kuantitatif penelitiannya menggunakan instrument berupa kuesioner. Jika penelitiannya bersifat kualitatif

---

<sup>8</sup>ibid..., hal.17

<sup>9</sup>Ibid, ..., hal. 18

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta CV, 2016), ctkan 23, hal. 102

maka instrumennya ialah peneliti itu sendiri. Namun pada kali ini, peneliti melakukan penelitian yang bersifat kuantitatif oleh karena itu peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner. Berikut gambaran kisi-kisi instrumen penelitian pengaruh pelaksanaan pendidikan agama Islam orang tua terhadap akhlak anak.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Orang Tua**

No	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Persentase
1.	Bimbingan keagamaan dan akhlak	1,2,3,4,5	5 (33,33%)
2.	Pembiasaan amaliah keagamaan di rumah	6,7,8,9,10	5 (33,33%)
3	Pengawasan orang tua terhadap ibadah anak.	11,12,13,14,15	5 (33,33%)
<b>Jumlah</b>		15	15 (100%)

**Tabel 3.2**  
**Kisi kisi Akhlak Anak**

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Persentase
		Positif	Negatif	
1.	Kedisiplinan menjalankan perintah dan meninggalkan larangan agama yang hubungannya dengan Tuhan (Allah SWT).	1, 2, 3,4,5	6, 7, 8, 9	9 (50%)
2.	Kedisiplinan menjalankan perintah dan meninggalkan larangan agama yang hubungannya dengan sesama manusia.	10, 11, 12, 13, 14,	15, 16, 17, 18,	9 (50%)
<b>Jumlah</b>		10	8	18 (100%)

**Petunjuk pengisian:**

Berilah tanda silang ( V ) pada setiap pertanyaan, dengan memperhatikan kriteria di bawah ini:

**SS : Sangat sering**

**KK : Kadang-kadang**

**SR : Sering**

**TP : Tidak Pernah**

**Kriteria penskoran (untuk pertanyaan positif)**

Untuk jawaban selalu (SS) mendapat nilai 4

Untuk jawaban sering (SR) mendapat nilai 3

Untuk jawaban kadang-kadang (KK) mendapat nilai 2

Untuk jawaban tidak pernah (TP) mendapat nilai 1

**Kriteria penskoran (untuk pertanyaan negatif)**

Untuk jawaban selalu (SS) mendapat nilai 1

Untuk jawaban sering (SR) mendapat nilai 2

Untuk jawaban kadang-kadang (SR) mendapat nilai 3

Untuk jawaban tidak pernah (TP) mendapat nilai 1

b. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah dengan angket dan observasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang bentuk pertanyaannya tertutup, dan jika dilihat dari jawaban yang diberikan menggunakan dengan kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya. Jika dilihat dari bentuknya peneliti menggunakan kuesioner rating scale (skala bertingkat). Selain menggunakan angket, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulandata dengan observasi, hal ini bertujuan untuk mengamati perilaku manusia dan proses kerja responden<sup>11</sup>

**I. Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel agar dapat mudah dipahami. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta CV, 2016), ctkan 23, hal. 145.



program *SPSS 17.0 for windows 10*. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif ini. Sedangkan analisis *dummy variabel*, penggunaan *dummy* dalam penelitian ini dikarenakan kedua variabel independen yang digunakan bersifat kategorik. Analisa regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi sederhana* tujuannya untuk menentukan besarnya koefisien regresi dari setiap masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesa “Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Anak di Dusun Waru Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan”, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : Rxy : Koefisien Korelasi

N : Data

$\sum xy$ : jumlah perkalian skor antar variabel

$x\sum$  : jumlah skor variabel x

$\sum y$  : jumlah skor variabel y

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat variabel x

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat variabel y